

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian untuk mencari semua atau seluruh informasi yang tergolong didalam melakukan permohonan ijin untuk mengambil video di suatu tempat kegiatan atau pengurus yang melakukan kegiatan tersebut atau yang tahu tentang kegiatan setiap ada kegiatan. Waktu penelitian di mulai dari bulan juli 2019 – 20 Desember 2021

3.2. Pengumpulan Data

Data adalah keterangan mengenai suatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik tabel, gambar, lambang, kata, huruf, yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi (Nuzulla Agustina, 2019). Data itu sebuah fakta yang di olah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Data yang di gunakan peneliti untuk membuat Video promosi Wisata di Kecamatan Tejakula di antaranya wisata alam , wisata sejarah , wisata budaya tejakula, produk souvenir, dan sebuah desa sebagai objek wisata

Data yang di gunakan yaitu data Observasi di lakukan dengan langsung ke tempat lokasi wisata yang berada di Kecamatan Tejakula agar mendapat data yang sebenarnya.dan agar nanti data tersebut bisa di kelola menjadi sebuah informasi.

3.3 Tahap perancangan video

Dalam pembuatan video promosi wisata kecamatan Tejakula menggunakan *flowchart*. *Flowchart* ini menjelaskan sebuah tahapan – tahapan dalam pembuatan sebuah video promosi wisata Kecamatan Tejakula dari awal sampai akhir. Secara keseluruhan Tahapan pembuatan Video Promosi Wisata Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng yang di gambarkan dengan *flowchart*.



Gambar 3.1 *Flowchart* Pembuatan Video

3.4 Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal yang paling penting untuk rencana dalam pembuatan Video Promosi Wisata di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Dalam persiapan ini menentukan sebuah lokasi yang akan di jadikan tempat dalam proses pengambilan video. Selanjutnya akan di buat sebuah konsep dan juga skenario untuk memudahkan proses dalam pembuatan sebuah video agar mendapatkan hasil yang memuaskan, dan terurut dalam pembuatannya. Konsep di tulis dalam bentuk storyboard agar bisa memudahkan orang lain mengetahui ide-ide yang akan di buat. *Storyboard* menceritakan alur sebuah cerita dari video yang akan di buat, dalam cerita itu berisi adegan, durasi dan narasi yang akan di buat.

3.5 Tahap Perekaman

Tahap ini merupakan tahap ke kedua dalam pembuatan suatu video yaitu tahap Perekaman atau pengambilan gambar. Dalam perekaman video ini harus mengetahui *angel* dalam pengambilan sebuah video agar hasilnya lebih bagus *angel* adalah sudut pengambilan gambar maupun video dalam dunia fotografi.

3.6 Tahap Editing

Tahap ini merupakan tahap pengolahan video atau proses *editing* video. Video – video yang sudah di rekam akan di gabungkan dan menambahkan *effect*

transition (*effect* perpindahan video dengan video yang lainnya). Dalam video tersebut juga akan di berikan *effect sound* pada video yang lebih menarik.

3.8 Tahap Uji Coba

Tahapan uji coba ini merupakan tahapan yang di lakukan untuk menguji coba video yang sudah melalui proses *editing*. Jika video tidak berhasil maka akan di lakukan pengulangan ke tahapan perekaman atau tahap *editing* dan jika video sudah berhasil maka akan lanjut ke tahap akhir ataupun penyelesaian.

3.8 Tahap Publikasi

Tahap publikasi merupakan proses paling terakhir dalam pembuata video, Video yang sudah di hasilkan akan di unggah ke media social seperti youtube. Media social memiliki daya Tarik yang tinggi bagi pengunjung internet. Dengan dasar inilah memilih menggunakan media social sebagai media promosi wisata di Kecamatan Tejakula Babupaten Buleleng. Dengan media sosial supaya dapat dengan cepat menyampaikan dan menyebarkan sebuah informasi. Sehingga bisa di gunakan untuk memperkenalkan ojek wisata yang berada di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Dengan harapan untuk membangun kesadaran dunia terhadap potensi wisata yang ada di kecamatan tersebut.